

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS ETNIK REMAJA BALI (STUDI PADA REMAJA ETNIK BALI DI PERUMAHAN BATARANILA, DESA HAJIMENA LAMPUNG SELATAN)

Oleh

FAJRIATI MEUTIA

Sebagai etnik pendatang di Lampung etnik Bali merupakan etnik minoritas yang tersebar di beberapa daerah di Lampung, salah satunya di perumahan Bataranila desa Hajimena Lampung Selatan. Identitas etnik Bali merupakan etnik unik yang kental dengan nilai agama Hindu dan kebudayaan, berbeda dengan etnik lainnya yang berada di Perumahan Bataranila yang mayoritas beragama Islam. Perbedaan identitas etnik dikhawatirkan berdampak pada perubahan pola perilaku, sikap, nilai-nilai, tradisi, dan budaya etnik Bali pada remaja Bali. Rumusan masalah Bagaimana pembentukan identitas etnik remaja dan bagaimana strategi mempertahankan identitas etnik Bali pada remaja dalam komunikasi keluarga di Perumahan Bataranila. Tujuan untuk mengetahui pembentukan identitas etnik remaja Bali serta untuk mengatahui strategi dalam komunikasi keluarga untuk mempertahankan identitas etnik remaja Bali. Penelitian ini didukung oleh teori manajemen identitas (IMT) Cupach dan Imahori, identitas sosial oleh Henri Tajfel dan teori perkembangan identitas etnik oleh Phinney. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian adalah diketahui bahwa semakin bertambah usia remaja Bali maka semakin terbentuk identitas etnik pada diri remaja Bali atau disebut dengan proses *depersonalisasi*. Dalam mempertahankan identitas etnik remaja Bali peran orangtua cukup besar dalam mendampingi dan aktif dalam melakukan interaksi komunikasi antar pribadi dan intrabudaya untuk mempertahankan nilai-nilai etnik Bali di dalam diri remaja Bali

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Komunikasi Keluarga, Etnik Bali, Identitas Etnik